

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai perbandingan pendapatan antara usaha kerajinan tali sabut kelapa dengan usaha kerajinan keset sabut kelapa. Penelitian ini mengambil judul “Analisis Perbandingan Pendapatan Pengrajin Tali Sabut Kelapa dan Pengrajin Keset Sabut Kelapa di Desa Widarapayung Kulon Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pendapatan, efisiensi usaha, margin pemasaran, dan kontribusi pendapatan antara usaha kerajinan tali sabut kelapa dan usaha kerajinan keset sabut kelapa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin tali sabut kelapa dan pengrajin keset sabut kelapa di Desa Widarapayung Kulon yang berjumlah 120. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 responden, dimana 65 responden adalah pengrajin tali sabut kelapa dan 27 responden pengrajin keset sabut kelapa. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis keuntungan, analisis R/C ratio, analisis margin pemasaran, dan analisis kontribusi pendapatan, dan uji statistik non parametrik *Mann-Whitney*. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa usaha kerajinan keset sabut kelapa memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibanding pendapatan usaha kerajinan keset sabut kelapa dengan tingkat signifikansi 0,000 ($0,000 < \alpha, 0,05$) dan selisih pendapatan sebesar Rp3.210.285/tahun. Kemudian secara ekonomis, usaha kerajinan tali sabut kelapa lebih efisien dengan nilai R/C ratio sebesar 3,31 dibanding usaha kerajinan keset sabut kelapa dengan nilai R/C ratio sebesar 1,38 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($0,000 < \alpha, 0,05$). Sementara hasil analisis margin pemasaran menunjukkan bahwa besarnya persentase margin pemasaran yang diterima oleh pengrajin tali sabut kelapa lebih besar dari margin pemasaran yang diterima oleh pengrajin keset sabut kelapa dengan selisih 82,51 persen dengan pengrajin keset polos dan 80,64 persen dengan pengrajin keset motif dengan tingkat signifikansi 0,000 ($0,000 < \alpha, 0,05$). Hasil analisis kontribusi pendapatan, ditemukan bahwa besarnya kontribusi pendapatan usaha kerajinan keset sabut kelapa lebih tinggi dibanding usaha kerajinan tali sabut kelapa dengan tingkat signifikansi 0,000 ($0,003 < \alpha, 0,05$) dengan selisih sebesar 7,22 persen.

Implikasi dari penelitian ini yaitu kedua usaha kerajinan baik usaha kerajinan tali sabut kelapa dan usaha kerajinan keset sabut kelapa dapat terus menjalankan usahanya dengan terus meningkatkan efisiensi usahanya, terutama untuk usaha kerajinan keset sabut kelapa, salah satunya dengan penggunaan teknologi terbaru seperti mesin penganyam. Kemudian pengrajin keset sabut kelapa dapat memangkas margin pemasaran dengan cara membuat sebuah paguyuban sehingga dapat memasarkan produknya sendiri. Lalu besarnya kontribusi pendapatan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan produktivitas usahanya sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pengrajin.

Kata kunci : Tali Sabut Kelapa, Keset Sabut Kelapa, Pendapatan, Efisiensi, Margin Pemasaran, Kontribusi Pendapatan

SUMMARY

This research is a research on the comparison of income between coconut fiber rope handicraft business with coconut fiber mat craft business. This study took the title: "Comparative Analysis of Income of Coconut Fiber Rope Craftsmen and Coconut Fiber Doormat Craftsmen in Widarapayung Kulon Village, Binangun District, Cilacap Regency".

The purpose of this study was to determine the comparison of income, business efficiency, marketing margins, and income contribution between coconut coir rope business and coco mat business. The population in this study were all coconut fiber rope craftsmen and coconut fiber mat craftsmen in Widarapayung Kulon Village, amounting to 120. The number of respondents taken in this study were 92 respondents, of which 65 respondents were coconut coir rope craftsmen and 27 respondents were coconut coir craftsmen. . Determination of respondents is done by using the proportional random sampling method.

Based on the results of research and data analysis using profit analysis, R / C ratio, marketing margin, income contribution, and Mann-Whitney non-parametric statistical test, it was found that coconut fiber mat craft business had a higher income than the income of coconut fiber mat craft business with a level significance of 0,000 ($0,000 < \alpha, 0,05$) and the difference in income is Rp. 3,210,285 / year. Then economically, the coconut fiber rope craft business is more efficient with an R / C ratio of 3.31 compared to coconut fiber mat craft business with an R / C ratio of 1.38 with a significance level of 0,000 ($0,000 < \alpha, 0,05$). While the results of the marketing margin analysis showed that the percentage of the marketing margin received by coconut coir rope craftsmen was greater than the marketing margin received by coconut coir mate craftsmen with a difference of 82.51 percent with plain doormat craftsmen and 80.64 percent with motif doormat craftsmen with significance level 0,000 ($0,000 < \alpha, 0,05$). The results of the income contribution analysis, it was found that the magnitude of the contribution of income for coconut coir mat craft business was higher than that of coconut coir rope business with a significance level of 0,000 ($0.003 < \alpha, 0.05$) with a difference of 7.22 percent.

The implication of this study is that both the handicraft business of coconut coir rope and coconut coir mat crafts business can continue to run their business by continuing to improve their business efficiency, especially for coconut coir mat crafts business, one of which is the use of the latest technology such as weaving machines. Then coconut coir doers can cut their marketing margins by creating a community so they can market their own products. Then the amount of income contribution can be increased by increasing the productivity of the business so that it can provide greater benefits for the craftsmen.

Keywords: Coconut Fiber Rope, Coconut Fiber Doormat, Income, Efficiency, Marketing Margin, Income Contributions